

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
JENIS PEKERJAAN DI SUMATERA BARAT BERDASARKAN
KARAKTERISTIK PENDUDUK DENGAN MENGGUNAKAN
METODE POHON KLASIFIKASI

SKRIPSI SARJANA MATEMATIKA



OLEH :
WIDDYA RAHMALINA
04 134 021



JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2008

ABSTRAK

Jenis pekerjaan di Sumatera Barat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti daerah tempat tinggal, jenis kelamin, bidang studi, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, pengalaman kerja dan lain sebagainya. Untuk melihat faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi jenis pekerjaan tersebut digunakan metode pohon klasifikasi pada CART (*Classification & Regression Tree*). Metode pohon klasifikasi digunakan untuk menduga pengaruh peubah penjelas terhadap peubah respon kategorik. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data penduduk Sumatera Barat yang telah bekerja dengan pendidikan tertinggi SMU sederajat yang diperoleh dari data mentah SAKERNAS (Survei Angkatan Kerja Nasional) bulan Agustus Tahun 2007.

Berdasarkan hasil analisis CART khususnya metode pohon klasifikasi, diperoleh kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk Sumatera Barat adalah bidang studi, daerah tempat tinggal dan jenis kelamin.

Kata kunci : *analisis CART, metode pohon klasifikasi.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekerjaan adalah suatu rangkaian tugas yang dirancang untuk dikerjakan oleh satu orang dan sebagai imbalan diberikan upah dan gaji menurut kualifikasi dan berat ringannya pekerjaan tersebut. Penduduk Indonesia (khususnya penduduk usia kerja) bekerja dalam berbagai jenis pekerjaan yang sangat banyak jenis dan variasinya. Jenis pekerjaan adalah kumpulan pekerjaan yang mempunyai rangkaian tugas yang bersamaan. Jenis pekerjaan dalam Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) adalah kumpulan pekerjaan yang cukup bersamaan tugas utamanya sehingga bisa digabungkan bersama dalam satu kelompok dalam keseluruhan sistem klasifikasi.

Ada 10 golongan pokok jenis pekerjaan menurut Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) yaitu :[3]

1. Pejabat lembaga legislatif, pejabat tinggi dan manajer
2. Tenaga professional
3. Teknisi dan asisten tenaga professional
4. Tenaga tata usaha
5. Tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan di toko dan pasar
6. Tenaga usaha pertanian dan peternakan
7. Tenaga pengolahan dan kerajinan yang berhubungan dengan itu (ybdi).
8. Operator dan perakit mesin
9. Pekerja kasar, tenaga kebersihan, dan tenaga ybdi
10. TNI dan POLRI

Setiap orang mempunyai bakat dan minat masing-masing. Bakat dan minat itulah yang akan menuntun mereka untuk memilih bidang yang mereka tekuni. Misalnya, orang yang berbakat melukis akan memilih bidang kesenian khususnya di bidang lukis, orang yang berbakat menghitung akan memilih bidang matematik, akuntansi dan sejenisnya. Bidang studi akan mempengaruhi jenis pekerjaan seseorang. Seseorang yang mempunyai bidang studi pendidikan biasanya menjadi tenaga pengajar, seseorang yang mempunyai bidang studi hukum dan politik akan menjadi seorang politisi, membuka jasa pengacara dan sejenisnya.

Selain bidang studi, jenis kelamin juga mempengaruhi jenis pekerjaan seseorang. Seorang perempuan umumnya bekerja sebagai tenaga pengajar, tenaga penjualan, pegawai sipil, tenaga kerajinan seperti batik, anyaman dan sebagainya. Seorang laki-laki umumnya bekerja sebagai pejabat lembaga legislatif, pejabat tinggi, manajer, teknisi, tenaga usaha jasa dan penjualan, operator dan perakiti mesin, TNI dan POLRI sampai dengan pekerja kasar.

Daerah tempat tinggal juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi jenis pekerjaan seseorang. Orang yang tinggal di pedesaan cenderung mempunyai jenis pekerjaan sebagai tenaga pertanian dan peternakan. Selain itu, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi jenis pekerjaan seseorang seperti pendidikan terakhir yang ditamatkan, bidang studi dan sebagainya.

Dari faktor diatas, ingin dilihat faktor yang lebih mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk Sumatera Barat. Untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi jenis pekerjaan tersebut bisa dilakukan dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan berdasarkan karakteristik penduduk. Karakteristik penduduk Sumatera Barat yang diambil dari data mentah Survei Angkatan kerja Nasional

BAB V

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis pekerjaan penduduk Sumatera Barat sangat dipengaruhi oleh bidang studi, daerah tempat tinggal dan jenis kelamin.
2. Bidang studi mempengaruhi jenis pekerjaan seseorang, karena seseorang memilih bidang studi sesuai dengan bakat dan minat dan akan mengarahkan mereka ke jenis pekerjaan yang akan mereka pilih nantinya.
3. Daerah tempat tinggal seseorang akan mempengaruhi jenis pekerjaan orang tersebut, mereka lebih cenderung untuk memilih pekerjaan yang ada di lingkungan mereka, seperti di daerah pedesaan, pada umumnya penduduk desa bekerja sebagai petani, nelayan, peternak unggas dan lain sebagainya. Walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa banyak juga yang merantau dan mencari jenis pekerjaan yang ada di kota. Penduduk kota, pada umumnya bekerja sebagai tenaga profesional sampai dengan tenaga kepemimpinan, bahkan pekerja kasar sekalipun ada di kota.
4. Jenis kelamin juga sangat mempengaruhi jenis pekerjaan. Perempuan sebagian besar bekerja sebagai tenaga profesional, teknisi dan tenaga lain ybdi. Sedangkan jenis pekerjaan lainnya lebih didominasi oleh kaum laki-laki.
5. Pohon klasifikasi terbaik yang terbentuk menghasilkan 5 simpul akhir yang berarti terdapat lima kelompok penduduk yang mempunyai jenis pekerjaan utama dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan minimal

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amrina, G.N. 2005. Identifikasi Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga di Kota Padang Berdasarkan Ciri Fisik Bangunan Tempat Tinggal dengan Menggunakan Metode Pohon Regresi pada CART. *Skripsi-S1*, tidak diterbitkan.
- [2] Badan Pusat Statistik. 2004. *Statistik Kesejahteraan Rakyat (Welfare Statistics) 2004*. Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia.
- [3] Badan Pusat Statistik. 2002. *Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2002*. Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia.
- [4] Breiman, L., et.al. 1984. *Classification and Regression Trees*. Chapman & Hall, New York.
- [5] Desvina, Ari Pani. 2005. Penggunaan Metode Pohon Klasifikasi Untuk Menduga Rumah Tangga Miskin di Kota Padang Berdasarkan Ciri Fisik Bangunan. *Skripsi-S1*, tidak diterbitkan.
- [6] Novianti, Eva. 2008. Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tiga Tingkatan Tertinggi Jenis Penyakit Dalam di Kota Padang Berdasarkan Karakteristik Pasien dengan Menggunakan Metode Pohon Klasifikasi. *Skripsi-S1*, tidak diterbitkan.
- [7] Susanti, Reni. 2008. Pohon Klasifikasi untuk Menduga Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa di SPMB. *Tesis-S2*, tidak diterbitkan.